

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. 2006. Agronomi Tanaman Pangan Jilid I : Teori Pertumbuhan dan Meningkatkan Hasil Padi. Lembaga Penelitian Pertanian. Padang.
- Ade S. 2010. Artikel Survei dan Evaluasi Lahan. <http://www.ilmutanah.unpad.ac.id/resources/artikel/survey-dan-evaluasi-lahan>. Diakses pada tanggal 20 Mei 2018.
- Adhi S. 2011. Zonasi Konservasi Mangrove di Kawasan Pesisir Pantai Kabupaten Pati. Skripsi Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 101 halaman. Yogyakarta.
- Alexia.Y.2011.Evaluasi Farmer Managed Extensional Activity (FMA) Dalam Agribisnis Kakao di Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende. http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_thesis/unud-149-584099499-bab%20%20iv.pdf
- Alexander, M. 1977. *Introduction to Soil Mycrobiology*. 2nd Ed. John Wiley and Sons. New York. 467 p.
- Anisa M, R Hanung Ismono, Eka Kasymir. 2015. Alih Fungsi Lahan Padi Menjadi Karet Di Daerah Irigasi Way Rarem Kabupaten Tulang Bawang Barat digilib.unila.ac.id/14201/12/BAB%20I.pdf. Diakses pada tanggal 3 Mei 2017.
- Anwar, C. 2001. Manajemen dan Teknologi Budidaya Karet. Pusat Penelitian Karet. Medan
- Asea, P.E.A., R.M.N. Kucey, and J.W.B. Stewart. 1988. *Inorganic phosphate solubilization by two Penicillium species in solution culture and soil*. *Soil Biol. Biochem.* 20: 459-464.
- Badan Pusat Statistik Kab. Tulang Bawang Barat, 2018
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang Barat (2012).
- Balai Penelitian Sembawa (2003). jambi.litbang.pertanian.go.id/eng/images/PDF/pupukkaret.pdf Diakses tanggal 25 Mei 2018.
- BPS [Badan Pusat Statistik]. 2007. 7 (tujuh) Indikator Kesejahteraan BPS. BPS Provinsi Lampung. Bandar Lampung.
- BPS Tulang Bawang Barat. 2014 . Statistik Darerah Tulang Bawang Barat 2014.
- BPTP Kaltim. 2015. Manfaat Unsur N, P, dan K Untuk Tanaman. http://kaltim.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=com_c

[ontent&view=article&id=707:manfaat-unsur-n-p-dan-k-bagi-tanaman&catid=26:lain&Itemid=59](#). Di akses 24 Mei 2018.

- Budiyanto, G. 2014. Manajemen Sumberdaya Lahan. LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Budiyanto, G. 2016. Pengendalian Pencucian Senyawa Nitrat Guna Meningkatkan Produktivitas Lahan Marginal Pantai Kulon Progo DIY. *PLANTA TROPIKA: Jurnal Agrosains (Journal Of Agro Science)*, 4(1), 46-57. doi:<http://dx.doi.org/10.18196/pt.2016.056.46-57>
- Crafts, A.S., H.B., Currier and C.P. Stocking, 1949. *Water in the Physiology of Plant. Waltham, Mass. USA. Published by The Chronoca Botanica Company*. 240 p.
- Damanik. M. Syakir. Made Tasma. Siswanto. 2012. Perkebunan Budidaya Karet.http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/wpcontent/uploads/2012/08/perkebunan_budidaya_karet.pdf. Diakses tanggal 3 Mei 2017.
- Dinas Perkebunan Provinsi Lampung. 2010. Komoditas Perkebunana Unggul (Komoditi Karet). <http://disbun.lampungprov.go.id/karet.doc> .Diakses 30 Mei 2017.
- Djaenudin, D., Marwan H., Subagyo H., dan A. Hidayat. 2003. Petunjuk Teknis untuk Komoditas Pertanian. ISBN 979-9474-25-6. Balai Penelitian Tanah, Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Bogor.
- Dwidjoseputro, D. 1984. Pengantar Fisiologi Tumbuhan. Penerbit PT. Gramedia. Jakarta. Pp. 66-106
- FAO. 2005. *The Importance of Soil OrganicMatter, key to drought-resistant Soil and Suistained Food and Production. FAO of The United Nation. Rome. 95 p.*
- FAO. 1976. *A Framework for Land Evaluation. Soil Resources Management and Conservation Service Land and Water Development Division. FAO Soil Bulletin No. 32. FAO-UNO. Rome.*
- Gaur, A.C., R.S. Mathur, and K.V. Sadasivam. 1980. *Effect of organic materials and phosphate-dissolving culture on the yield of wheat and greengram. Indian. J. Agron. 25: 501-503.*
- Hardjowigeno, S. 2001. Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Tanah. Jurusan Tanah Fakultas Institut Pertanian Bogor. Bogor. 381 hlm
- Joner, E.J., I.M. Aarle, and M. Vosatka. 2000. *Phosphatase activity of extra-radical arbuscular mycorrhiza hyphae: a review. Plant Soil. 226: 199210*

- Kemas, A.H. 1989. Pengaruh Pupuk Kandang dan Kapur terhadap Agihan bentuk dan Ketersediaan P pada Tanah Latosol. Thesis S2 bidang Kimia dan Kesuburan Tanah. Program Studi Ilmu Tanah. PPS-UGM. Yogyakarta.
- Kemas, A.H. 2014. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. PT Raja Grafindo Persada. Rajawali Pers. Jakarta. 360 Halaman.
- Lestari, T. 2009. Dampak Konversi Lahan Pertanian Bagi Taraf Hidup Petani Skripsi. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Lynch, J.M. 1983. *Soil Biotechnology*: Blackwell Sci. Pub. Co., London. 191 p.
- Muhammad, F. 2014. Laporan Praktikum Dasar-Dasar Ilmu Tanah: Penetapan Kadar Bahan Organik Tanah. Fakultas Pertanian Unuversitas Hasanudin. Makasar.
- Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat Bogor. 2000.
- Puslitanak (Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat) Departemen Pertanian. 1993. Petunjuk Teknis Evaluasi.
- Ritung, S., Wahyunto., Agus F., Hidayat H. 2007. Evaluasi Kesesuaian Lahan Dengan Contoh Peta Arahana Penggunaan Lahan Kabupaten Aceh Barat. Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry Centre, Aceh.
- Saleh, H.M., A.I. Yahya., A.M. Abdul-Rahem, and H. Munam. 1989. *Availability of phosphorus in a calcareous soil treated with rock phosphate or superphosphate as affected by phosphate dissolving fungi*. *Plant Soil*. 120: 181-185.
- Sarwono, H dan Widiatmaka. 2011. Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata Guna Lahan. Gadjah Mada Press. Yogyakarta. 352 Halaman.
- Setiawan. 2007. Penghijauan Dengan Tanaman Potensial. Penebar swadaya. Jakarta.
- Sundara Rao, W.V.B. and M.K. Sinha. 1963. *Phosphate dissolving microorganisms in the soil and rhizosphere*. *Indian J. Agric. Sci.* 33: 272-278.
- Sukarman, Suratman dan Hikmatullah. 2004. Petunjuk Teknis Pengamatan Tanah. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. Bogor. Hal 8-20.
- Universitas Negeri Lampung (UNILA). 2014. III. Metode Penelitian, Pekerjaan Lapangan. digilib.unila.ac.id/176-/12/bab%203.pdf. Diakses tanggal 30 Juni 2018.

Yulia P, Junita, B dan Bambang, W. 2008. Teknologi Budidaya Padi. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.